

Analisis Bibliometrik Klasifikasi Biaya Dalam Konteks Produksi Serta Perannya Terhadap Optimalisasi Goals Perusahaan (Literature Riview)

Muammar Khaddafi¹, Nurhayati², Yola Deviani³, Suci Ananda⁴, Nugra Kunianto⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh ^{1,2,3,4,5}

Email : khaddafi@unimal.ac.id¹, nurhayati.200440113@mhs.unimal.ac.id²,
yola.200440132@mhs.unimal.ac.id³, suci.200440024@mhs.unimal.ac.id⁴,
nugra.200440098@mhs.unimal.ac.id⁵

Received: 2023-12-18; Accepted: 2024-01-29; Published: 2024-02-29

Abstrak

Artikel ini menganalisis dampak biaya produksi dan klasifikasinya terhadap tujuan perusahaan melalui studi literatur dengan metode kualitatif deskriptif. Melalui pencarian pada Google Scholar dengan kata kunci "Biaya Produksi dan Goal Perusahaan," ditemukan 25 sampel artikel dari 50 artikel yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan 8 artikel membahas laba bersih perusahaan, 6 artikel membahas profitabilitas, 6 artikel membahas hasil omset penjualan, 2 artikel membahas peningkatan hasil produksi, dan 3 artikel membahas profit margin. Analisis menemukan bahwa kenaikan biaya bahan baku dapat merugikan laba usaha, manajemen efektif biaya tenaga kerja langsung mendukung tujuan perusahaan, dan pengelolaan biaya overhead pabrik yang baik dapat meningkatkan rentabilitas dan efisiensi produksi. Oleh karena itu, ketiga komponen biaya tersebut memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan perusahaan, dan ketidakseimbangan dalam pengelolaannya dapat menjadi hambatan dalam mencapai goal perusahaan.

Kata Kunci: *Bibliometrik, Biaya produksi, Goal perusahaan*

Abstract

This article analyzes the impact of production costs and their classification on company objectives through a literature study using descriptive qualitative methods. Through a search on Google Scholar with the keywords "Production Costs and Company Goals," 25 sample articles were found from the 50 articles analyzed. The research results showed that 8 articles discussed the company's net profit, 6 articles discussed profitability, 6 articles discussed sales turnover results, 2 articles discussed increasing production results, and 3 articles discussed profit margins. The analysis found that increasing raw material costs can harm business profits, effective management of direct labor costs supports company goals, and good management of factory overhead costs can increase profitability and production efficiency. Therefore, these three cost components have a crucial role in achieving company goals, and an imbalance in their management can become an obstacle in achieving company goals.

Keywords: *Bibliometrics, Production costs, Company goals.*

PENDAHULUAN

Dalam dinamika kegiatan ekonomi dan situasi keuangan suatu perusahaan, akuntansi memiliki peran penting sebagai mekanisme informasi. Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve dan Philip E. Fees (2018), akuntansi berfungsi mengeluarkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait dengan kegiatan ekonomi dan kondisi keuangan perusahaan. Rudianto (2012) menegaskan bahwa akuntansi merupakan suatu proses yang mencakup pengumpulan, analisis, presentasi dalam bentuk angka, pengklasifikasian, pencatatan, ringkasan, dan pelaporan aktivitas atau transaksi suatu entitas bisnis dalam bentuk informasi keuangan.

Akuntansi manajemen, sebagai cabang dari akuntansi, memiliki fokus utama pada penyediaan laporan untuk suatu entitas usaha atau organisasi dengan tujuan memenuhi kebutuhan pihak internal. Tujuan utamanya adalah mendukung berbagai proses manajemen, termasuk perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, dan pengendalian. Melalui akuntansi manajemen, keputusan yang diambil dalam suatu organisasi didasarkan pada pertimbangan yang rasional dengan pandangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Khaddafi et al., 2018).

Horngren, Srikant, dan George, (2008) menegaskan akuntansi biaya, sebagai bagian integral dari akuntansi manajemen, memainkan peran kunci dalam mengukur, menganalisis, dan melaporkan informasi finansial dan non-finansial terkait dengan biaya perolehan atau penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi. Biaya, yang dapat diartikan sebagai konsumsi atau nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh tenaga kerja dan produk, memiliki sifat penitensi terhadap aset keuangan. Proses akuntansi biaya membantu manajerial dalam membuat keputusan khusus ataupun keputusan strategis terhadap sumber daya perusahaan, sebagai upaya mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Hidayat & Halim, 2018; Januarsah et al., 2019).

Informasi yang disajikan oleh akuntansi biaya menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait perencanaan biaya, penetapan harga pokok, pelaporan, dan pertanggungjawaban biaya. Seluruh aktivitas manajemen memerlukan data biaya yang disusun secara teratur sesuai dengan sifat dan kegiatan biaya. Proses ini juga mencakup kegiatan pengendalian dan pengawasan biaya guna menjaga efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan (Khaddafi et al., 2018). Dengan demikian, akuntansi manajemen dan akuntansi biaya menjadi instrumen yang tidak hanya memberikan gambaran akurat terkait keuangan perusahaan tetapi juga mendukung langkah-langkah strategis dalam mencapai tujuan bisnis secara keseluruhan. Dalam menghadapi persaingan yang semakin sengit, tujuan dari usaha bisnis saat ini terkait erat dengan upaya meningkatkan kinerja pada berbagai aspek. Perusahaan berusaha untuk melakukan peningkatan baik pada produk atau jasa yang dihasilkan maupun pada aspek-aspek internal di dalam perusahaan. Tindakan ini dilakukan guna menjaga daya saing perusahaan dalam pasar yang dinamis dan penuh tantangan (Rostianti & Ferliyanti, 2019).

Setiap perusahaan berdiri dengan harapan dapat eksis dan beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Namun, dalam dunia bisnis, perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan, terutama terkait persaingan kualitas dan harga produk antar perusahaan. Agar perusahaan mampu bertahan dan bersaing efektif dengan pesaingnya, manajemen akuntansi perlu melakukan analisis biaya dan perencanaan kegiatan operasional yang telah disusun sebelumnya, agar perusahaan dapat menjalankan aktivitas produksinya secara berkelanjutan. Selain fokus pada penyusunan anggaran biaya, perusahaan juga harus tetap memprioritaskan kualitas produk yang dihasilkan (Agung, 2021). Hal ini diperlukan agar perusahaan dapat bersaing secara efektif di dalam industri perdagangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perencanaan biaya tujuan utama dari dalam operasional perusahaan, terutama pada perusahaan manufaktur, adalah untuk mencapai laba yang maksimal dan mengurangi biaya pengeluaran seefisien mungkin. Proses perencanaan biaya ini melibatkan perhitungan

biaya, terutama dalam hal produksi dan kegiatan yang terkait, dengan tujuan untuk mengurangi biaya produksi serta biaya-biaya terkait dengan aktivitas produksi seminimal mungkin (Oktariansyah et al., 2022). Manajemen perusahaan melakukan analisis dan perhitungan terhadap biaya-biaya ini sebelum menggolongkannya berdasarkan perilaku masing-masing. Dengan demikian, perusahaan dapat menjalankan operasionalnya secara efisien, meningkatkan laba, dan tetap bersaing di pasar (Indriani et al., 2021).

Dalam upaya mengendalikan biaya produksi, efektivitas pengendalian tersebut sangat terkait dengan kemampuan pusat biaya untuk mencapai volume produksi yang diinginkan dengan tingkat kualitas tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Wauran (2016:653), tiga kategori utama dalam klasifikasi biaya produksi, yaitu biaya bahan baku (material), biaya tenaga kerja langsung (BTKL), dan biaya overhead pabrik (BOP) (Syukriadi, 2016). Hal ini juga menyoroti bahwa peningkatan laba perusahaan terutama terkait dengan upaya meningkatkan produk yang dihasilkan. Untuk mencapai peningkatan laba, perusahaan perlu fokus pada penjualan produk atau jasa yang terus meningkat, dengan kualitas dan kuantitas yang diperhatikan dengan seksama. Biaya produksi memiliki peran krusial sebagai dasar yang melindungi perusahaan dari potensi kerugian. Oleh karena itu, perhatian terus-menerus terhadap biaya produksi, tercakup didalamnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, menjadi suatu keharusan untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan perusahaan (Astuti et al., 2022).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengkaji artikel pada rentang waktu mulai tahun 2018 hingga 2023. Pada tahap awal penelitian ini, dilakukan pencarian dengan menggunakan kata kunci "Biaya Produksi dan Goal Perusahaan" untuk menemukan 50 paper dan mengumpulkan artikel yang relevan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Data ini diperoleh melalui Google Scholar dengan memanfaatkan aplikasi Publish or Perish. Selanjutnya, dilakukan seleksi terhadap fokus pembahasan dalam artikel, dengan hanya memilih artikel yang secara khusus berfokus pada pengaruh Biaya Produksi terhadap Goals Perusahaan. Setelah melakukan pemilahan dengan memilih jurnal yang sesuai dengan tema, akhirnya diperoleh 25 artikel. Ketiga, mengklasifikasi artikel terkait penulis, Judul Artikel dan Tahun Terbit. Hasil analisis ini memberikan informasi mengenai apa saja yang menyebabkan biaya produksi berpengaruh pada goals perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Publikasi Per Tahun

Dari 43 artikel yang didapat dengan melakukan penyaringan menggunakan software *Publish or Perish*, distribusi artikel per tahun dapat dilihat dari tabel:

Tabel 1. Jumlah Tabel Artikel Bertema Klasifikasi Biaya Produksi Terbit per Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2018	2
2019	4
2020	1
2021	3
2022	10
2023	5
Total	25

Sumber : Data Diolah (2023)

keseluruhan

menunjukkan jumlah jurnal terpublikasi bervariasi asal tahun 2018 hingga 2023, adapun publikasi jurnal terbanyak yaitu di tahun 2022 yaitu 10 artikel. Sedangkan publikasi jurnal yang lebih sedikit dibandingkan tahun lainnya yaitu di tahun 2018 serta 2020 yaitu 2 dan 1 artikel. Penelitian ini masih sedikit dilakukan, oleh sebab itu jumlah publikasi di tahun 2020 ini masih menjadi angka terkecil di antara yang lainnya.

Pendekatan Masing-Masing Artikel

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh artikel yang telah dikumpulkan terbagi ke dalam tiga (3) metode, yaitu metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. Terdapat 20 artikel dengan pendekatan kuantitatif, 4 artikel dengan pendekatan campuran dan 1 artikel dengan pendekatan kualitatif. Rincian mengenai pendekatan penelitian yang digunakan dapat diidentifikasi dalam tabel berikut:

Subjek Area Penelitian

Tabel 2. Pendekatan Penelitian dari Masing - Masing Publikasi

Tahun	PENDEKATAN			Jumlah
	KUALITATIF	KUANTITATIF	CAMPURAN	
2018	-	1	1	2
2019	-	3	1	4
2020	-	1	-	1
2021	-	3	1	4
2022	1	8	1	10
2023	-	4	-	4
TOTAL	1	20	4	25

Sumber : Data Diolah (2023)

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis artikel berdasarkan beberapa topik pembahasan dari setiap jurnal yang terkait dengan Klasifikasi Biaya Produksi. Analisis ini dilakukan berdasarkan publikasi artikel dalam rentang waktu tahun 2018 hingga 2023. Subjek area penelitian dari setiap publikasi dapat ditemukan dalam tabel yang disajikan.

Tabel 3. Subjek Area Penelitian dari Masing - Masing Publikasi

SUBJEK ARTIKEL	TAHUN PUBLIKASI						TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	
Laba Bersih Perusahaan	1	1	-	1	4	1	8
Profitabilitas	-	2	-	-	2	2	6
Hasil Omset Penjualan	1		1	-	3	1	6
Peningkatan Hasil Produksi	-	1	-	1	-	-	2
Profit Margin	-		-	1	1	1	3
TOTAL	2	4	1	3	10	5	25

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, subjek pembahasan terkait Goal perusahaan terbanyak yaitu mengenai laba bersih perusahaan sejumlah 8 artikel dari 25 sampel artikel, subjek profitabilitas sejumlah 6 artikel, subjek hasil omset penjualan sebanyak 6 artikel, subjek peningkatan hasil produksi 2 artikel, serta profit margin perusahaan sejumlah 3 artikel.

Pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap Goal Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Biaya Bahan Baku terhadap goal perusahaan. Biaya Bahan Baku merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menciptakan produk. Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap perusahaan, ketika biaya bahan baku meningkat, hal ini mengakibatkan kenaikan harga pokok penjualan dan akan mengakibatkan menurunnya laba usaha pada perusahaan (Astuti et al., 2022). Seperti halnya bahan baku, Ketika harga bahan baku meningkat dalam periode tertentu, hal tersebut mengakibatkan penurunan laba yang didapat karena harga produk tidak mengikuti kenaikan bahan baku (Resdiana, 2022). Oleh sebabnya, Kenaikan harga bahan baku yang tidak diikuti oleh kenaikan harga produk dapat mengganggu pencapaian *Goal* perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan laba yang dihasilkan.

Biaya Bahan Baku berpengaruh terhadap *goal* perusahaan apabila penggunaan bahan baku efisien dan efektif, maka *profit margin* akan meningkat (Winda & Rijanto, 2021).

Dalam penelitian ini, Biaya Bahan Baku mempengaruhi *goal* Perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh : (Amelya et al., 2021), (Fadhilla et al., 2023), (Harahap & Prima, 2019), (Sarmila et al., 2020), dan (Winda & Rijanto, 2021).

Pengaruh Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Goal Perusahaan

Biaya Tenaga Kerja Langsung secara signifikan memiliki dampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Biaya tenaga kerja langsung mencakup semua imbalan kepada pekerja pabrik, dimana manfaatnya dapat secara langsung diidentifikasi pada produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Biaya Tenaga Kerja Langsung memiliki dampak terhadap pencapaian tujuan perusahaan, kemungkinan disebabkan oleh kemampuan perusahaan sampel dalam menjalankan proses penagihan piutang secara efisien. Hal ini dapat berkontribusi pada kelancaran arus kas perusahaan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan modal kerja dan menghasilkan peningkatan dalam hasil produksi (Harahap & Prima, 2019).

Biaya Tenaga Kerja Langsung berpengaruh terhadap *goal* perusahaan apabila Kenaikan Biaya Tenaga Kerja Langsung yang diikuti oleh peningkatan pendapatan dapat menjadi bagian dari *goal* perusahaan dalam meningkatkan *revenue* atau pendapatan (Sarmila et al., 2020). Ini mengidentifikasi bahwa pengeluaran lebih tinggi untuk tenaga kerja langsung berkontribusi pada peningkatan hasil akhir atau pendapatan yang diinginkan oleh Perusahaan.

Dengan mengelola Biaya Tenaga Kerja secara efisien, perusahaan dapat meningkatkan perbandingan antara keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk dengan biaya

produksinya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan *profit margin* perusahaan dan dapat mencapai *goal* Perusahaan (Winda & Rijanto, 2021).

Dalam penelitian ini, Biaya Tenaga Kerja Langsung mempengaruhi *goal* Perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh : (Fadhilla et al., 2023), (Amelya et al., 2021), dan (Nainggolan & Patimah, 2020)

Pengaruh Biaya Overhead Pabrik terhadap Goal Perusahaan

Biaya Overhead Pabrik memberikan pengaruh terhadap *goal* Perusahaan. Biaya *Overhead* adalah selama proses produk terjadi pengeluaran yang tidak termasuk didalamnya biaya langsung bahan baku maupun biaya langsung tenaga kerja. Biaya *Overhead* Pabrik memberikan pengaruh terhadap *goal* Perusahaan Jika peningkatan Biaya *Overhead* membawa dampak pada kenaikan pendapatan, hal ini dapat dijadikan strategi perusahaan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi serta mencapai *goal* perusahaan yang telah ditetapkan. (Sarmila et al., 2020). Ini menunjukkan bahwa pengeluaran tambahan pada Biaya *Overhead* dapat menjadi investasi yang menguntungkan jika mampu menghasilkan peningkatan pendapatan yang signifikan bagi perusahaan.

Biaya *Overhead* Pabrik berpengaruh terhadap *goal* perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan Biaya *Overhead* Pabrik dengan baik dan efisien dapat meningkatkan *Goal* perusahaan. Keberhasilan dalam mengelola Biaya *Overhead* Pabrik dapat menghasilkan peningkatan modal kerja yang pada gilirannya mendukung peningkatan produksi (Harahap & Prima, 2019).

Dalam penelitian ini, Biaya *Overhead* Pabrik mempengaruhi *goal* Perusahaan, sejalan dengan adanya penelitian (Fatmawati & Al Mumtahanah, 2022), (Fadhilla et al., 2023), (Hernawati, 2022), dan (Nainggolan & Patimah, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan teori-teori dan artikel yang relevan, serta analisis kesimpulan dari artikel yang membahas klasifikasi biaya berdasarkan produksi dan perannya terhadap goal perusahaan, didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku memiliki pengaruh terhadap pencapaian goal perusahaan. Kenaikan biaya bahan baku cenderung menyebabkan peningkatan harga pokok penjualan, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada laba usaha perusahaan. Kenaikan harga bahan baku yang tidak diikuti oleh kenaikan harga produk dapat mengganggu pencapaian *Goal* perusahaan dalam mempertahankan atau meningkatkan laba yang dihasilkan
2. Biaya tenaga kerja langsung memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian goal perusahaan. Efektifnya manajemen biaya tenaga kerja langsung sangat penting karena hal ini menjamin bahwa hasil produk atau layanan telah memenuhi standar kualitas yang diinginkan oleh perusahaan dan pelanggan. Dengan ini kepercayaan pelanggan, memperkuat reputasi perusahaan akan meningkat dan pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
3. Biaya overhead memiliki pengaruh terhadap pencapaian goal perusahaan. Manajemen biaya overhead pabrik yang baik dapat meningkatkan rentabilitas dan efisiensi produksi perusahaan dan mencapai margin keuntungan yang diinginkan. Sebaliknya, kurangnya pengendalian biaya overhead pabrik dapat menyebabkan ketidakefisienan, peningkatan biaya total, dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan, termasuk target keuangan dan daya saing di industri.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik memainkan peran penting dalam mencapai tujuan atau goal perusahaan. Ketidakseimbangan dalam biaya-biaya tersebut dapat menyebabkan kerugian dan menjadi kendala dalam mencapai goal atau tujuan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. T. I. E. S. S. (2021). Klasifikasi Biaya Dan Sistem Akuntansi Biaya. *Akuntansi Biaya*, 33.
- Amelya, D., Sutrisna, A., & Rahwana, K. A. (2021). Analisis Biaya Produksi Berdasarkan Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.36423/jumper.v3i1.827>
- Astuti, D., Fauzi, A., Kamil Hafidzi, M., Ramadhani, N., Rahmah, N., & Dikdaya, T. (2022). Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi Dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan (Literature Review Akuntansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 2(3), 290–302. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3.1041>
- Fadhilla, S., Harmain, H., & Nasution, J. (2023). *Pengaruh Efisiensi Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik terhadap Rasio Profit Margin pada Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) PT. Djaja Putra Indonesia Bandar Pulau. 7*, 2202–2210.
- Fatmawati, A. P., & Al Mumtahanah, A. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Harga Jual Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei. *Land Journal*, 3(1), 60–68. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1749>
- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 4(1), 12–20. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1476>
- Hernawati, E. (2022). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Penjualan Di CV Duta Setia Garment Bandung. *Jurnal EKBIS*, 10(1), 50–59.
- Hidayat, L., & Halim, S. (2018). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 159–168. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Indriani, C., Taufiq, A. B., & Rahmi, A. (2021). Analisis Penerapan Target Costing dalam Perencanaan Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba pada UKM Hidup Baru Steel Tahun 2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 6(4).
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D. E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada Pt Pp London Sumatera Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Khaddafi, M., Jubi, J., Hani, S., Isnawati, I., Yunita, N. A., & Kamilah, K. (2018a). *Akuntansi Biaya: Edisi 2*.
- Khaddafi, M., Jubi, J., Hani, S., Isnawati, I., Yunita, N. A., & Kamilah, K. (2018b). *Cost Accounting . Madenatera*.
- Nainggolan, H., & Patimah, S. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Dan Biaya Overhead Pabrik Terhadap Omset Penjualan Pabrik Roti Gembung Kota Raja Km. 3 Balikpapan Kalimantan Timur. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 19–33. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol4no1.pp19-33>
- Oktariansyah, O., Emilda, E., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik Dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Penjualan Pada Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 89–100. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i1.9370>
- Resdiana, E. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja Langsung , Biaya Overhead Pabrik Terhadap Laba Pada Ud . Surya Mandala Putra. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08(02), 264–273.
- Rostianti, & Ferliyanti, H. (2019). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

- tahun 2012-2016. *jurnal Akrab Juara*, 4(1), 52–62.
<http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/439/359>
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS*. Erlangga.
- Sarmila, Jack, F. A., & Asri, E. R. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja, dan Biaya Over head Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Usaha Pengolahan Ketam Pak Hasan Kelurahan Kampung Bugis, Kecamatan Tanjung pinang Kota, Provinsis Kepulauan Riau. *Jurnal Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Kepulauan Riau*, 7(1), 6–11.
- Syukriadi, M. (2016). *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, Dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Perusahaan Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada CV. Citra Sari Makassar)*. UIN Alauddin Makassar.
- Warren, C. ., Reeve, J. ., Duchac, J. ., Wahyuni, E. ., & Jusuf, A. . (2018). *Accounting Indonesia Adaptation*. Salemba Empat.
- Winda, R. A., & Rijanto. (2021). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Rasio Profit Margin Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus PT. Unilever Tbk. Periode 2012-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 88–107.